ABSTRAK

Farah Huwaida. *Problematika Kehidupan Rumah Tangga Orang Tua Tiri Terhadap Perilaku Anak (Studi Kasus di Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin).* Skripsi, Pembimbing Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., M.A. Hk., pada Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata Kunci: Orang Tua Tiri, Perilaku Anak, Hukum Keluarga Islam, Keluarga Sakinah

Pernikahan yang melibatkan anak bawaan dari hubungan terdahulu memicu terbentuknya struktur keluarga tiri yang membawa tantangan psikologis dan sosial baru. Di Kecamatan Banjarmasin Barat, dinamika hubungan antara orang tua tiri dan anak tiri sering kali memicu berbagai problematika yang memengaruhi perkembangan anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui problematika kehidupan rumah tangga orang tua tiri dalam perspektif hukum keluarga Islam serta menganalisis dampak problematika tersebut terhadap perilaku anak.

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum empiris dengan pendekatan sosiologi hukum. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik wawancara dan observasi langsung terhadap dua keluarga tiri di wilayah Kecamatan Banjarmasin Barat sebagai informan. Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan metode *editing* dan dideskripsikan secara mendalam melalui teknik analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa problematika kehidupan rumah tangga orang tua tiri meliputi kesulitan membangun kelekatan emosional (*bonding*), perbedaan pola asuh (*hadhanah*), hambatan komunikasi, ketidakseimbangan pemenuhan nafkah, serta minimnya peran aktif ayah kandung. Dalam perspektif hukum keluarga Islam, akar permasalahan bersumber dari belum optimalnya implementasi prinsip keadilan, dan tanggung jawab pengasuhan. Dampak dari problematika ini secara nyata memengaruhi perilaku anak. Pada keluarga yang berhasil menerapkan komunikasi dua arah, memberikan pengasuhan sesuai, serta mendapat dukungan penuh dari ayah kandung, anak tumbuh dengan perilaku positif, santun, dan berprestasi. Sebaliknya, pada keluarga dengan pengasuhan yang keras, minim dukungan emosional suami, serta diwarnai konflik internal, anak menunjukkan perilaku menyimpang seperti membangkang, emosi meledak-ledak, penurunan motivasi belajar, dan penolakan terhadap otoritas orang tua tiri. Kesimpulannya, penguatan nilai-nilai hukum keluarga Islam di ranah domestik menjadi faktor penentu utama bagi arah perkembangan perilaku anak dalam keluarga tiri.